**PENYESUAIAN DAN KOREKSI AKUN**

## Kebutuhan Penyesuaian

Penentuan besarnya pendapatan dan beban yang harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi bisa mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan para akuntan harus tahu dengan jelas beban apa saja dan berapa besarnya yang ditanggung perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang dapat diakui pada periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu para akuntan mengembangkan dua prinsip sebagai bagian dari prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, yaitu prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip penandingan (*matching concept*).

Pada akhir periode akuntansi beberapa saldo akun bisa langsung digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Namun terdapat beberapa saldo akun yang memerlukan pemutakhiran. Hal ini didasarkan pada kedua prinsip yang telah disebut di atas bahwa dalam dasar akuntansi akrual beban dan pendapatan yang saling berhubungan harus dilaporkan pada periode yang sama. Contohnya beban gaji harus dilaporkan sebagai beban pada periode dimana karyawan memberikan jasa, bukan pada saat upah/gaji dibayarkan. Demikian juga pendapatan harus dilaporkan pada saat jasa selesai diberikan pada pelanggan bukan pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan.

*Konsep penandingan merupakan konsep yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama*

Konsep penandingan (*matching concept*) yang berhubungan dengan dasar akuntansi akrual konsep yang menandingkan beban dengan pendapatan pada laporan laba rugi pada periode yang sama. Dengan kata lain konsep ini men- dukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama. Ketika sebuah asumsi yang menyatakan bahwa seluruh umur ekonomis

suatu perusahaan dapat dibagi ke dalam beberapa periode akuntansi, maka prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan dapat diaplikasikan. Satu asumsi dan dua prinsip ini akan memberikan arah kepada perusahaan untuk dapat melaporkan pendapatan dan beban yang sesuai berdasarkan waktu terjadinya.

Hubungan diantara asumsi dan prinsip-prinsip tersebut dinyatakan sebagaimana dalam ilustrasi 7.1.

### Ilustrasi 7.1: Hubungan antara Asumsi Periode Akuntansi dengan Prinsip Pengakuan Pendapatan dan Prinsip Penandingan

Harus Sesuai dengan Prinsip-prinsip yang Diterima Umum

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Umur Ekonomis dari Suatu Bisnis dapat Dibagi dalam Beberapa Periode

**Asumsi Periode Waktu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Prinsip Pengakuan Pendapatan** | | |
| Pendapatan yang Diakui adalah  Pendapatan yang diperoleh dalam Periode Akuntansi | | |
|  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Konsep Penandingan** | | |
| Beban Diakui Sejumlah Pengeluaran  yang Memberikan Kontribusi dalam Perolehan Pendapatan | | |
|  |  |  |

*Penyesuaian adalah proses memutakhirkan saldo akun yang sebenarnya pada*

*suatu periode*

Dasar akrual dan konsep penandingan ini mengharuskan dilakukannya analisis terhadap akun dan mengharuskan pemutakhiran atas saldo akun dalam rangka penyiapan laporan keuangan. Proses pemutakhiran ini disebut dengan proses penyesuaian.

Jadi proses pemutakhiran saldo-saldo akun ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dan memutakhirkan akun pada akhir periode akuntansi sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada aset, utang, pendapatan dan beban. Contohnya, beban dibayar di muka biasanya dilaporkan terlalu besar (*overstated*) karena penggunaan aset ini tidak dicatat dari hari ke hari (*day-to-day*).

*Ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca*

Ayat jurnal yang memutakhirkan akun pada akhir periode disebut dengan ayat jurnal pe- nyesuaian. Semua ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca. Dengan demikian, suatu ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau kewajiban.

## Jenis-Jenis Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian apa sajakah yang diperlukan untuk memutakhirkan saldo akun di buku besar? Pada umumnya terdapat beberapa pos penyesuaian yaitu pos penangguhan (*defferal)s* dan pos akrual. Yang termasuk penangguhan adalah beban yang ditangguhkan atau beban dibayar di muka dan pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima di muka. Sedangkan pos akrual meliputi beban akrual (yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat) dan pendapatan akrual (yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat). Selain pos-pos tersebut terdapat dua pos lainnya yang meliputi beban depresiasi/ amortisasi serta kerugian piutang yang memerlukan penyesuaian untuk setiap periode.

*Jenis-jenis penyesuaian:*

* 1. *Beban yang masih harus dibayar*
  2. *Pendapatan yang*

*masih harus diterima*

* 1. *Beban dibayar di muka (persekot)*
  2. *Pendapatan diterima di muka (utang)*
  3. *Penyesuaian (depresiasi)*
  4. *Perlengkapan yang digunakan*
  5. *Kerugian piutang*

Beberapa pos tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa contoh berikut:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban), yaitu beban yang sudah menjadi kewajiban tetapi perusahaan belum mencatat.
2. Piutang pendapatan, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.
3. Beban dibayar di muka (persekot), yaitu beban- beban yang sudah dibayar tetapi sebagian beban sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Pencatatan bisa diakui sebagai beban dan juga bisa diakui sebagai aset.
4. Pendapatan diterima di muka (utang), yaitu pendapatan yang sudah diterima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi), yaitu penggunaan aset tetap berwujud yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.
6. Perlengkapan yang digunakan yaitu sebagian dari harga beli perlengkapan yang sudah digunakan selama satu periode. Perlengkapan yang digunakan menjadi beban perlengkapan.
7. Kerugian piutang, yaitu taksiran dari piutang usaha yang kemungkinan tidak bisa ditagih.

## Jurnal Penyesuaian

Bagaimana ayat jurnal dibuat untuk memutakhirkan saldo akun? Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian dilakukan sesuai dengan penyusunan ayat jurnal umum. Proses ini diawali dengan analisis transaksi atau informasi untuk melihat pengaruh suatu transaksi ke akun-akun baik ke akun neraca maupun akun laba rugi. Langkah berikutnya adalah menyusun ayat jurnal penyesuaian dengan melakukan pendebitan atau pengkreditan jumlah akun yang disesuaikan.

Analisis dilakukan terhadap informasi yang terjadi pada akhir periode. Setiap informasi (baik berupa catatan manajemen maupun transaksi) dianalisis dan kemudian ayat-ayat jurnal penyesuaian dibuat. Untuk menunjukkan bagaimana ayat-ayat jurnal penyesuaian disusun, berikut disampaikan kembali neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya, sebagaimana dalam ilustrasi 7.2.

Data dalam neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya informasi-informasi berikut ini:

1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 240.000,-.
2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 550.000,-.
3. a. Premi asuransi yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006

sebesar Rp. 3.000.000,-.

b. Sewa gedung yang digunakan selama bulan Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,.

1. Pendapatan jasa yang diterima di muka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-.
2. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
3. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,.

### Ilustrasi 7.2: Neraca Saldo Konsultan Cipta Jasa Karya

**Cipta Jasa Karya Neraca Saldo**

### Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kode Akun** | **Nama Akun** | **Debit** | **Kredit** |
| 11 | Kas | 16.650.000 |  |
| 12 | Piutang Usaha | 3.800.000 |  |
| 13 | Perlengkaan | 4.400.000 |  |
| 14 | Sewa Dibayar di Muka | 19.200.000 |  |
| 15 | Asuransi Dibayar di Muka | 3.600.000 |  |
| 16 | Peralatan Kantor | 29.000.000 |  |
| 17 | Akumulasi Peny. Perl.Kantor |  |  |
| 21 | Utang Usaha |  | 1.600.000 |
| 22 | Utang Gaji |  |  |
| 23 | Pendapatan diterima di muka |  | 10.000.000 |
| 31 | Modal, Tn Bagus |  | 54.000.000 |
| 32 | Prive, Tn Bagus | 1.500.000 |  |
| 41 | Pendapatan Jasa |  | 16.200.000 |
| 51 | Beban Gaji | 3.000.000 |  |
| 52 | Beban Sewa |  |  |
| 53 | Beban Perlengkapan |  |  |
| 54 | Beban Peny.Perl. Kantor |  |  |
| 55 | Beban Asuransi |  |  |
| 56 | Beban Iklan | 240.000 |  |
| 57 | Beban Telepon | 260.000 |  |
| 58 | Beban Listrik | 150.000 |  |
|  |  | **81.800.000** | **81.800.000** |

Ilustrasi 7.3 menjelaskan tentang jurnal penyesuaian untuk pembayaran yang dibayar di muka, seperti asuransi yang dibayar di muka, sewa gedung dibayar di muka, perlengkapan. Untuk kelompok ini, pencatatan awal terjadinya transaksi akan mendebit beban yang dibayar di muka, untuk jurnal penyesuaiannya akan mendebit akun beban dan mengkredit akun aktiva.

### Ilustrasi 7.3: Jurnal Penyesuaian untuk Pembayaran Dimuka



**Beban**

**Pendapatan diterima di muka**

**Jurnal Penyesuaian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aset** | | **dibayar di muka** | **Beban** | |
| Saldo yang belum disesuaikan | Mengkredit aset dalam jurnal penyesuaian (–) | Mendebit akun beban dalam jurnal penyesuaian (+) |  |
|  |

|  |  |
| --- | --- |
| **Kewajiban** | |
| Mendebit kewajiban dalam jurnal penyesuaian | Saldo yang belum disesuaikan |
| (–) |  |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pendapatan** | |
|  | Mengkredit pendapatan dalam jurnal penyesuaian (+) |

Dengan adanya informasi di atas, maka neraca saldo harus disesuaikan sehingga bisa menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Penyesuaian dilakukan dengan menyusun ayat jurnal penyesuaian. Untuk informasi yang terkait dengan Konsultan Cipta Jasa Karya bisa dijelaskan sebagai berikut:

### Gaji Resepsionis yang Belum Dibayar dan Dicatat

Biaya-biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai akhir suatu periode belum dibayar dan dicatat, harus dicantumkan dalam neraca sebagai utang beban serta harus sudah termasuk dalam beban pada periode tersebut dengan kata lain sudah termasuk dalam neraca saldo.

Dalam contoh di atas, gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat adalah sebesar Rp. 240.000,-. Informasi ini menunjukkan bahwa beban gaji di neraca sebesar Rp. 3.000.000,- masih harus ditambah dengan Rp. 240.000,-, yaitu gaji yang belum terbayar sampai akhir periode. Sehingga gaji bulan Agustus 2006 yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- ditambah penyesuaian sebesar Rp. 240.000,- menjadi Rp. 3.240.000.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Beban Gaji* |  | *240.000* |  |
|  |  | *Utang Gaji* |  |  | *240.000* |

### Pendapatan Jasa yang Masih Harus Diterima (Piutang Pendapatan)

Apabila suatu pendapatan telah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima pada akhir suatu periode yang bersangkutan, maka hak tersebut harus dilaporkan sebagai pendapatan pada periode tersebut dan dilakukan penyesuai- an terhadap pendapatan perusahaan.

Pada kasus di atas, pendapatan yang masih harus diterima karena perusahaan telah me- nyelesaikan pekerjaan adalah sebesar Rp. 550.000,-. Jumlah ini belum termasuk dalam saldo yang dilaporkan oleh perusahaan (di neraca saldo) sebesar Rp. 15.600.000,-, oleh karena itu diperlukan penyesuaian untuk me- ngakui munculnya piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima) serta mengakui tambahan pendapatan jasa pada periode tersebut. Dengan demikian saldo pen- dapatan jasa di bulan Agustus 2006 akan bertambah menjadi sebesar Rp. 16.150.000,-.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Piutang Pendapatan* |  | *550.000* |  |
|  |  | *Pendapatan Jasa* |  |  | *550.000* |

### 3a. Premi Asuransi yang Tersisa

Seringkali perusahaan melakukan pem- bayaran beban untuk beberapa periode mendatang. Dalam akuntansi ini diakui sebagai beban dibayar di muka. Apabila pada akhir suatu periode dijumpai beban-beban yang seharusnya dilaporkan pada periode mendatang, maka harus dilakukan penyesuaian untuk menetapkan mana beban yang menjadi bagian yang dilaporkan pada periode mendatang dan mana yang harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Pada contoh kasus di atas, saldo akun asuransi dibayar di muka menunjukkan saldo sejumlah Rp. 3.600.000,- dan informasi me- nunjukkan bahwa saldo akun ini pada akhir Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.000.000,-. Hal ini berarti bahwa premi asuransi yang belum menjadi beban adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan premi asuransi yang sudah menjadi beban pada Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.600.000,- dikurangi dengan Rp. 3.000.000,- sebesar Rp. 600.000,- yang harus diakui sebagai beban asuransi pada periode tersebut.

Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Beban Asuransi* |  | *600.000* |  |
|  |  | *Asuransi Dibayar Dimuka* |  |  | *600.000* |

### 3b. Sewa Gedung yang Digunakan (Terpakai)

Penjelasan kasus ini sama dengan kasus (3a) di atas. Saldo akun sewa dibayar di muka sebesar Rp. 19.200.000,- tidak menunjukkan saldo akun yang sebenarnya, karena sewa yang telah digunakan selama Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,- masih termasuk dalam jumlah saldo ini. Sehingga diperlukan penyesuaian untuk mengakui beban sewa gedung dan mengurangi saldo sewa gedung dibayar di muka yaitu sebesar Rp. 3.200.000,-

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Beban Sewa* |  | *3.200.000* |  |
|  |  | *Sewa Dibayar Dimuka* |  |  | *3.200.000* |

### Pendapatan Jasa Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka tidak boleh diperlakukan sebagai pendapatan, melainkan harus diakui sebagai utang, sebab pada hakekatnya perusahaan belum memiliki hak atas pendapatan tersebut.

Pada kasus di atas saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 10.000.000,- dan dari jumlah ini yang boleh diakui sebagai pendapatan pada periode Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 10.000.000 dikurangi dengan Rp. 7.400.000,- atau sebesar Rp. 2.600.000,-. Sementara itu, sebesar Rp. 7.400.000,- masih merupakan pendapatan diterima dimuka. Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Pendapatan Diterima Dimuka* |  | *2.600.000* |  |
|  |  | *Pendapatan Sewa* |  |  | *2.600.000* |

### Penyusutan Peralatan Kantor

Pada setiap akhir periode, perusahaan biasa- nya harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan. Informasi yang tersedia menunjukkan bahwa beban depresiasi/pe- nyusutan untuk periode bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.

Ayat jurnal untuk mencatat beban depresiasi (beban penyusutan) adalah:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Beban Penyusutan Peralatan* |  | *1.400.000* |  |
|  |  | *Akumulasi Penyusutan*  *Peralatan* |  |  | *1.400.000* |

### Perlengkapan yang Tersisa.

Perlengkapan adalah bahanbahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode akuntansi, perusahaan tidak melakukan pen- catatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

Untuk kasus di atas, saldo akun perlengkap- an di neraca saldo adalah sebesar Rp. 4.400.000,-. Pada akhir periode terdapat informasi bahwa perlengkapan yang masih tersisa adalah sebesar Ro. 2.700.000,-. Dari sini dapat diketahui bahwa jumlah pemakaian perlengkapan selama periode tersebut adalah sebesar: Rp. 4.400.000,- – Rp. 2.700.000,-

= Rp. 1.700.000,-

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat pemakaian perlengkapan ini adalah:

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agust* | *31 adj* | *Beban Perlengkapan* |  | *1.700.000* |  |
|  |  | *Perlengkapan* |  |  | *1.700.000* |

Dari berbagai macam penjelasan yang disampaikan di atas, bila ayat jurnal yang telah tersusun digabung menjadi satu, maka akan nampak buku harian sebagai berikut:

(dalam rupiah) **Jurnal Umum** Hal:10

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
|  |  | Jurnal Penyesuaian |  |  |  |
| *2006* | *31* | *Beban gaji* | *51* | *240.000* |  |
| *Agustus* |  | *Utang Gaji* | *21* |  | *240.000* |
|  | *31* | *Piutang Usaha* | *12* | *550.000* |  |
|  |  | *Pendapatan Jasa* | *41* |  | *550.000* |
|  | *31* | *Beban Asuransi* | *55* | *600.000* |  |
|  |  | *Asuransi Dibayar Dimuka* | *15* |  | *600.000* |
|  | *31* | *Beban Sewa* | *52* | *3.200.000* |  |
|  |  | *Sewa Dibayar Dimuka* | *14* |  | *3.200.000* |
|  | *31* | *Pendapatan Diterima Dimuka* | *23* | *2.600.000* |  |
|  |  | *Pendapatan Jasa* | *41* |  | *2.600.000* |
|  | *31* | *Beban Penyusutan Peralatan* | *54* | *1.400.000* |  |
|  |  | *Akumulasi Penyusutan Peralatan* | *17* |  | *1.400.000* |
|  | *31* | *Beban Perlengkapan* | *53* | *1.700.000* |  |
|  |  | *Perlengkapan* | *13* |  | *1.700.000* |

Telah dijelaskan di bagian sebelumnya bahwa dalam siklus akuntansi, setelah ayat-ayat jurnal dibuat di buku harian langkah berikutnya adalah memindahkan (mem*posting*) ayat jurnal ke akun-akun akun di buku besar. Demikian juga setelah ayat jurnal penyesuaian dibuat, tahapan berikutnya adalah mem*posting* ayat jurnal penyesuaian ke akun di buku besar.

Selanjutnya saldo untuk setiap akun di*posting* ke buku besar untuk menghitung jumlah akun yang sebenarnya. Saldo akun-akun yang disesuaikan kemudian disusun dalam neraca yang disebut neraca saldo setelah disesuaikan. Informasi ayat-ayat jurnal penyesuaian kemudian digunakan untuk menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan. Proses penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian dilakukan dengan menggabungkan (menambah atau mengurangi) saldo yang ada di neraca saldo dengan ayat penyesuaian yang ada. Ilustrasi 7.4 merupakan neraca saldo setelah penyesuaian dari Konsultan

Cipta Jasa Karya per 31 Agustus 2006.

Setelah ayat jurnal penyesuaian dimasukkan dalam buku besar, maka dalam buku besar nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) **Piutang Usaha** No: 12

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *13* | *Pendapatan Jasa* |  | *4.800.000* | *Agustus* | *16* | *Per Kas* |  | *4.800.000* |
|  | *18* | *Pendapatan Jasa* |  | *8.400.000* |  | *23* | *Per Kas* |  | *3.600.000* |
|  | *30* |  |  | *3.000.000* |  | *30* | *Per Kas* |  | *4.000.000* |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *3.800.000* |
|  |  |  |  | *16.200.000* |  |  |  |  | *16.200.000* |
|  |  | *Penyesuaian* | *J P* | *550.000* |  |  | *Saldo Debit* |  | *4.350.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Perlengkapan** No: 13

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *1* | *Setoran Tn Bagus* |  | *2.800.000* | *Agustus* | *31* | *Per Kas* | *JP-1* | *1.700.000* |
|  | *20* | *Per Kas* |  | *1.600.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *2.700.000* |
|  |  |  |  | *4.400.000* |  |  |  |  | *4.400.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Sewa Dibayar di Muka** No: 14

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *1* | *Per Kas* | *JU-* | *19.200.000* | *Agustus* | *31* | *Beban* | *JP-1* | *3.200.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *16.000.000* |
|  |  |  |  | *19.200.000* |  |  |  |  | *19.200.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Asuransi Dibayar di Muka** No: 15

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *1* | *Per Kas* | *JU-* | *3.600.000* | *Agustus* | *31* | *Beban* | *JP-* | *1 600.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *3.000.000* |
|  |  |  |  | *3.600.000* |  |  |  |  | *3.600.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Peralatan Kantor** No: 16

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *1* | *Per Kas* | *JU-* | *25.000.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  | *2* | *Per Kas* | *JU-* | *4.000.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *29.000.000* |
|  |  |  |  | *29.000.000* |  |  |  |  | *29.000.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor** No: 17

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* |  |  |  |  | *Agustus* | *31* | *Penyusutan* | *JP-1* | *1.400.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | *31* | *Saldo* |  | *1.400.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | *1.400.000* |  |  |  |  | *1.400.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Utang Gaji** No: 22

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* |  |  |  |  | *Agustus* | *31* | *Beban gaji* | *JP-1* | *240.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | *31* | *Saldo* |  | *240.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | *240.000* |  |  |  |  | *240.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Pendapatan Diterima di Muka** No: 23

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *31* | *Pendapatan* | *JP-1* | *2.600.000* | *Agustus* | *3* | *Terima Pend* | *JU-* | *10.000.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | *31* | *Saldo* |  | *7.400.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | *10.000.000* |  |  |  |  | *10.000.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus)** No: 31

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* |  |  |  |  | *Agustus* | *1* | *Investasi Pemilik* | *JU- 5* | *4.000.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | *31* | *Saldo* |  | *54.000.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | *54.000.000* |  |  |  |  | *54.000.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Prive, Tn Bagus** No: 32

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *30* | *Per Kas* | *JU-* | *1.500.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *1.500.000* |
|  |  |  |  | *1.500.000* |  |  |  |  | *1.500.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Pendapatan Jasa** No: 41

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *30* |  |  |  | *Agustus* | *13* | *Piutang* | *JU-* | *4.800.000* |
|  |  |  |  |  |  | *18* | *Piutang* |  | *8.400.000* |
|  |  |  |  |  |  | *30* | *Piutang 3* |  | *.000.000* |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Piutang* | *JP-* | *1 550.000* |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Pend dimuka* | *JP-* | *1 2.600.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | *31* | *Saldo 1* |  | *9.350.000* |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | *19.350.000* |  |  |  |  | *19.350.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Beban Gaji** No: 51

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *1* | *Per Kas* |  | *1.500.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  | *2* | *Per Kas* |  | *1.500.000* |  |  |  |  |  |
|  | *31* | *Utang* | *JP-* | *1 240.000* |  | *31* | *Saldo* |  | *3.240.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | *3.240.000* |  |  |  |  | *3.240.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Beban Sewa** No: 52

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *31* | *Sewa digunakan* | *JP-1* | *3.200.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *3.200.000* |
|  |  |  |  | *3.200.000* |  |  |  |  | *3.200.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Beban Perlengkapan** No: 53

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *31* | *Perlk digunakan* | *JP-1* | *1.700.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *1.700.000* |
|  |  |  |  | *1.700.000* |  |  |  |  | *1.700.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Beban Penyusutan Peralatan** No: 54

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *31* | *Perlt digunakan* | *JP-1* | *1.400.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *1.400.000* |
|  |  |  |  | *1.400.000* |  |  |  |  | *1.400.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Beban Asuransi** No: 55

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debet** | **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  | *2006* |  |  |  |  |
| *Agustus* | *31* | *Asrs yg digunakan* | *JP-1* | *600.000* | *Agustus* |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  | *31* | *Saldo* |  | *600.000* |
|  |  |  |  | *600.000* |  |  |  |  | *600.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

### Ilustrasi 7.4: Neraca Saldo setelah Disesuaikan

**Cipta Jasa Karya**

### Neraca Saldo setelah Disesuaikan Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | **Neraca Saldo** | | **Penyesuaian** | | **Neraca Saldo setelah Penyesuaian** | |
| **No** | **Akun** | **Debit** | **Kredit** | **Debit** | **Kredit** | **Debit** | **Kredit** |
| *11* | *Kas* | *16.650.000* |  |  |  | *16.650.000* |  |
| *12* | *Piutang Usaha* | *3.800.000* |  | *550.000* |  | *4.350.000* |  |
| *13* | *Perlengkaan* | *4.400.000* |  |  | *1.700.000* | *2.700.000* |  |
| *14* | *Sewa Dibayar di Muka* | *19.200.000* |  |  | *3.200.000* | *16.000.000* |  |
| *15* | *Asuransi Dibayar di Muka* | *3.600.000* |  |  | *600.000* | *3.000.000* |  |
| *16* | *Peralatan Kantor* | *29.000.000* |  |  |  | *29.000.000* |  |
|  | *Akumulasi Penyus* |  |  |  | *1.400.000* |  | *1.400.000* |
| *21* | *Utang Usaha* |  | *1.600.000* |  |  |  | *1.600.000* |
|  | *Utang Gaji* |  |  |  | *240.000* |  | *240.000* |
| *23* | *Pendptn diterima di muka* |  | *10.000.000* | *2.600.000* |  |  | *7.400.000* |
| *31* | *Modal, Tn Bagus* |  | *54.000.000* |  |  |  | *54.000.000* |
| *32* | *Prive, Tn Bagus* | *1.500.000* |  |  |  | *1500.000* |  |
| *41* | *Pendapatan Jasa* |  | *16.200.000* |  | *550.000*  *2.600.000* |  | *9.350.000* |
| *51* | *Beban Gaji* | *3.000.000* |  | *240.000* |  | *3.240.000* |  |
|  | *Beban perlengkapan* |  |  | *1.700.000* |  | *1.700.000* |  |
|  | *Beban Asuransi* |  |  | *600.000* |  | *600.000* |  |
|  | *Beban Sewa* |  |  | *3.200.000* |  | *3.200.000* |  |
|  | *Beban Depresiasi* |  |  | *1.400.000* |  | *1.400.000* |  |
| *56* | *Beban Iklan* | *240.000* |  |  |  | *240.000* |  |
| *57* | *Beban Telepon* | *260.000* |  |  |  | *260.000* |  |
| *58* | *Beban Listrik* | *150.000* |  |  |  | *150.000* |  |
|  |  | *81.800.000* | *81.800.000* |  |  | *83.990.000* | *83.990.000* |

## Koreksi dan Ayat Jurnal Koreksi

Koreksi diperlukan karena kesalahan- kesalahan yang terjadi. Kesalahan terjadi bisa pada

*Koreksi kesalahan*

*hanya dilakukan dengan jurnal*

*koreksi*

waktu menjurnal atau pada waktu memposting. Kesalahan demikian tidak boleh dikoreksi dengan cara menghapus, sebab bekas-bekas menghapus akan menimbulkan kecurigaan seakan-akan telah terjadi ketidakbenaran atau kecurangan.

Terdapat dua jenis kesalahan dan prosedur koreksi untuk setiap jenis kesalahan, yaitu:

1. Kesalahan ditemukan sebelum jurnal di *posting* ke buku besar. Prosedur

koreksi adalah mencoret akun. Buat garis lurus dengan tinta merah pada akun atau angka yang salah, kemudian ditulis yang benar dan diberi paraf.

Contoh: membayar gaji Rp 650.000 ditulis Rp 65.000 Koreksi:

650.000

Beban Gaji 65.000ƒ 650.000

Kas ~~65.000~~ƒ

1. Kesalahan ditemukan setelah jurnal di *posting* ke buku besar, maka prosedur koreksi adalah membuat jurnal koreksi. Jurnal koreksi dibuat dengan memperhatikan jurnal yang salah (yang telah dibuat) dan jurnal yang benar (yang seharusnya).

Contoh:

5 Agustus 2006 membeli peralatan sebesar Rp 4.000.000,- tunai. Tetapi dalam jurnal dicatat ke akun perlengkapan.

Dalam kasus ini pembelian peralatan terlanjur telah dicatat atau dijurnal ke akun perlengkapan sebagaimana tampak dalam jurnal berikut ini:

(dalam rupiah) **Jurnal Umum** Hal:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agustus* | *5* | *Perlengkapan* |  | *4.000.000,00* |  |
|  |  | *Kas* |  |  | *4.000.000,00* |
|  |  |  |  |  |  |

Sebagai akibatnya akun perlengkapan serta akun kas akan nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) **Perlengkapan** No: 13

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref Positif** | **Debit** | **Kredit** | **Saldo** | |
| **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |  |  |
| *Agst* | *5* |  | *JU* | *4.000.000* |  | *4.000.000* |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Kas** No: 11

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref**  **Positif** | **Debit** | **Kredit** | **Saldo** | |
| **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |  |  |
| *Agst* | *5* |  | *JU* |  | *4.000.000* |  | *4.000.000* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

Sementara itu jurnal yang benar atau yang seharusnya dibuat adalah:

(dalam rupiah)

**Jurnal Umum**

Hal:

Dan akun peralatan seharusnya akan menunjukkan kondisi seperti berikut ini:

(dalam rupiah)

**Peralatan**

No: 16

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |
| *Agst* | *5* | *Peralatan* |  | *4.000.000,00* |  |
|  |  | *Kas* |  |  | *4.000.000,00* |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref Positif** | **Debit** | **Kredit** | **Saldo** | |
| **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |  |  |
| *Agst* | *5* |  |  | *4.000.000* |  | *4.000.000* |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan pada jurnal yang telah dibuat dan jurnal yang seharusnya dibuat tersebut, maka ayat jurnal koreksi disusun sebagai berikut:

(dalam rupiah) **Jurnal Umum** Hal: 20

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  | Jurnal Koreksi |  |  |  |
| *Agustus* | *31* | *Peralatan* |  | *4.000.000* | *-* |
|  |  | *Perlengkapan* |  | *-* | *4.000.000* |

Jika jurnal koreksi diposting ke buku besar maka akan nampak dalam buku besar akun perlengkapan bersaldo nol (hapus) dan akun peralatan bersaldo Rp. 4.000.000 (saldo yang benar).

(dalam rupiah) **Perlengkapan** No: 13

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref Positif** | **Debit** | **Kredit** | **Saldo** | |
| **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |  |  |
| *Agst* | *5* |  | *JU* | *4.000.000* |  | *4.000.000* |  |
|  | *31* | *Koreksi* | *JK* |  | *4.000.000* |  | *-* |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

(dalam rupiah) **Peralatan** No: 16

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref**  **Positif** | **Debit** | **Kredit** | **Saldo** | |
| **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  |  |  |  |  |  |  |
| *Agst* | *31* | *Koreksi* | *JK* | *4.000.000* |  | *4.000.000* |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

# CONTOH SOAL DAN PENYELESAIAN

Pada tanggal 1 April 2006, Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reparasi peralatan elektronik. Berikut adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada di buku besar):

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Asuransi Dibayar di Muka | Rp. | 7.200.000,- |
| Peralatan | Rp. | 56.000.000,- |
| Utang Wesel | Rp. | 40.000.000,- |
| Pendapatan Diterima di Muka | Rp. | 8.400.000,- |
| Pendapatan Jasa | Rp. | 3.600.000,- |

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut:

1. Asuransi dibayar di muka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006.
2. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- per bulan.
3. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan, dan bunga 12%.
4. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp. 1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006.
5. Jasa reparasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 April 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-.

### Pertanyaan:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2006. Tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

# PENYELESAIAN

(dalam rupiah) **Jurnal Umum** Hal:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | | **Keterangan** | **Ref.** | **Debit** | **Kredit** |
| *2006* |  | Jurnal Penyesuaian |  |  |  |
| *April* | *30* | *Beban Asuransi* |  | *300.000* |  |
|  |  | *Asuransi Dibayar di Muka* |  |  | *300.000* |
|  |  | *(Untuk mencatat biaya* |  |  |  |
|  |  | *asuransi: Rp. 7.200.000,-* |  |  |  |
|  |  | *:24 = Rp. 300.000,-/bulan)* |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | *30* | *Beban Depresiasi Peralatan* |  | *475.000* |  |
|  |  | *Akumulasi Depresiasi Peralatan* |  |  | *475.000* |
|  |  | *(Untuk mencatat* |  |  |  |
|  |  | *depresiasi bulanan)* |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | *30* | *Beban Bunga* |  | *400.000* |  |
|  |  | *Utang Bunga* |  |  | *400.000* |
|  |  | *(Untuk mencatat* |  |  |  |
|  |  | *bunga atas Utang Wesel:* |  |  |  |
|  |  | *Rp. 40.000.000,-x12%* |  |  |  |
|  |  | *x1/12= Rp. 400.000,-)* |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | *30* | *Pendapatan Diterma di Muka* |  | *1.400.000* |  |
|  |  | *Pendapatan Jasa* |  |  | *1.400.000* |
|  |  | *(Untuk mencatat* |  |  |  |
|  |  | *pendapatan diterima di* |  |  |  |
|  |  | *muka yang menjadi* |  |  |  |
|  |  | *pendapatan bulan ini)* |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | *30* | *Piutang Usaha* |  | *3.000.000* |  |
|  |  | *Pendapatan Jasa* |  |  | *3.000.000* |
|  |  | *(untuk mencatat pendapatan* |  |  |  |
|  |  | *yang belum diterima* |  |  |  |
|  |  | *pembayarannya)* |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

# Soal-Soal Latihan Bab 7

## PERTANYAAN

* 1. Data yang tercantum dalam neraca saldo kadang-kadang perlu diadakan penyesuaian terlebih dahulu sebelum data tersebut dicantumkan dalam laporan keuangan. Mengapa demikian? Jelaskan!
  2. Sebutkan dan jelaskan 6 (enam) akun pokok yang ada di dalam neraca saldo yang memerlukan penyesuaian setiap akhir periode!
  3. Jelaskan mengapa, enam akun tersebut dalam soal nomor dua memerlukan penyesuaian?
  4. Di dalam proses penyesuaian dapat timbul akun-akun baru. Sebutkan dan jelaskan akun-akun baru yang muncul dari proses penyesuaian sebagai berikut:
     1. Depresiasi/penyusutan aktiva tetap
     2. Pengakuan kerugian piutang
     3. Penyerapan beban yang dibayar di muka
     4. Pengakuan terhadap utang pendapatan
     5. Pengakuan terhadap utang biaya
     6. Pengakuan terhadap piutang pendapatan
  5. Jelaskan, bagaimana perusahaan menentukan/ menghitung laba bersih, jika:
     1. Digunakan dasar tunai (*cash basis*)
     2. Digunakan dasar akrual (*accrual basis*)
  6. Perusahaan menerima sebuah mesin sebagai pembayaran atas jasa yang telah diselesaikan. Mesin tersebut mempunyai nilai buku sebesar Rp. 250.000,- dan nilai wajarnya sebesar Rp. 280.000,-. Berapa besar pendapatan yang harus dicatat oleh perusahaan?
  7. Pengambilan uang perusahaan oleh pemilik bukan merupakan beban. Mengapa, jelaskan!
  8. Jelaskan pengertian:
     1. Beban dibayar di muka
     2. Pendapatan diterima di muka
  9. Jelaskan perbedaan antara sewa dibayar di muka dengan beban sewa!
  10. Jelaskan mengapa pembelian perlengkapan dicatat dalam akun aset, bukan dalam akun beban!
  11. Jika perusahaan mendebit akun beban perlengkapan pada saat per- lengkapan tersebut dibeli, akun apa yang harus didebit dan dikredit pada akhir periode untuk menggambarkan jumlah perlengkapan yang masih dimiliki perusahaan?
  12. Apa yang dimaksud dengan akun lawan (akun pengurang atau akun kontra)? Berikan contoh akun lawan apa saja yang digunakan dalam proses pe- nyesuaian!
  13. Pada awal tahun perusahaan menerima uang tunai dari pelanggan untuk pembayaran langganan majalah selama 3 (tiga) tahun. Atas transaksi tersebut perusahaan mengkredit akun pendapatan diterima di muka.
      1. Perlukah dibuat penyesuaian setiap akhir periode akuntansi?
      2. Akun-akun apa saja yang terpengaruh oleh jurnal penyesuaian tersebut?
  14. Jika perusahaan tidak melakukan penyesuaian untuk mencatat pendapatan yang diperoleh, meskipun uang belum diterima, bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan?
  15. Jika kita menggunakan ”akuntansi dasar tunai”:
      1. Bagaimana pendapatan dicatat?
      2. Bagaimana beban dicatat?
  16. Bagaimana kaitan antara prinsip ”menandingkan” dengan pencatatan pendapatan dan beban?
  17. Bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) jika penyesuaian untuk beban dibayar di muka yang dikonsumsi pada periode tersebut tidak dibuat?
  18. Apa yang dimaksud dengan depresiasi?
  19. Mengapa perlu dbuat jurnal penyesuaian untuk beban yang telah terjadi tapi belum dicatat?
  20. Sebutkan 2 (dua) manfaat yang dapat diberikan oleh neraca saldo setelah penyesuaian!

## LATIHAN

### Latihan 7.1

Buku besar Perusahaan Gunung Emas per tanggal 31 Maret 2006, antara lain memuat akun-akun beserta saldonya (sebelum disesuaikan) sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Piutang Usaha | Rp. | 24.000.000,- |
| Perlengkapan | Rp. | 12.000.000,- |
| Utang Gaji | Rp. | - 0 - |
| Pendapatan Diterima di Muka | Rp. | 8.000.000,- |
| Pendapatan | Rp. | 102.000.000,- |
| Beban Gaji | Rp. | 24.000.000,- |
| Beban Perlengkapan | Rp. | - 0 - |

Data untuk penyesuaian per 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan perlengkapan pada akhir Maret berjumlah Rp. 4.000.000,-
2. Masih harus dibayar gaji pegawai untuk bulan Maret 2006 sebesar Rp. 2.000.000,-.
3. Masih harus diterima pendapatan jasa dari seorang pelanggan sebesar Rp. 7.000.000,-.
4. Pendapatan jasa diterima di muka yang telah menjadi pendapatan periode ini berjumlah Rp. 5.000.000,-.

### Pertanyaan:

Bukalah akun-akun bentuk T dan catatlah penyesuaian yang diperlukan langsung ke dalam akun-akun bentuk T yang bersangkutan (cantumkan kode huruf transaksinya). Tentukan saldo akun setelah disesuaikan.

### Latihan 7.2

Buatlah jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2006, sebelum laporan keuangan tahunan disusun, untuk hal-hal berikut ini:

1. Pada tanggal 1 Januari 2006, akun Perlengkapan mempunyai saldo debit sebesar Rp. 7.000.000,-. Selama tahun 2003, dibeli perlengkapan toko seharga Rp. 12.500.000,-, dan pada akhir tahun perlengkapan toko yang masih tersisa berjumlah Rp. 3.600.000,-.
2. Akun Asuransi Dibayar di Muka pada akhir tahun (sebelum disesuaikan) mempunyai saldo sebesar Rp. 19.000.000,-. Setelah dilakukan perhitungan, ternyata bahwa Rp. 11.200.000,- diantaranya merupakan beban asuransi untuk tahun yang bersangkutan.
3. Akun Sewa Dibayar di Muka pada akhir tahun (sebelum disesuaikan) mempunyai saldo debit sebesar Rp. 15.600.000,-. Setelah dilakukan penghitungan, ternyata bahwa sisa sewa dibayar di muka tinggal sebesar Rp. 7.500.000,-.
4. Depresiasi peralatan toko untuk tahun ini diperkirakan berjumlah sebesar Rp. 27.000.000,-.
5. Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun ini sebesar Rp. 16.960.000.- sampai dengan akhir tahun belum dicatat dan belum dibayar.

### Latihan 7.3

Tentukan jumlah-jumlah yang seharusnya dicantumkan pada ruang yang diberi tanda tanya (?). Data pada masing-masing kolom terpisah satu sama lain.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (dalam rupiah) |  |  | Situasi |  |  |
|  | (a) |  | (b) (c) |  | (d) |
| Perlengkapan kantor per 1  Januari | 350.000 |  | 210.000 560.000 |  | ? |
| Pembelian selama tahun ini  Saldo rekening per 31 | 675.000  ? |  | 795.000 ?  ? ? |  | 945.000  ? |
| Desember | 250.000 |  | ? 325.000 |  | 360.000 |
| Biaya perlengkapan tahun ini | ? |  | 720.000 905.000 |  | 840.000 |

## SOAL

### Soal 7-1

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2007, untuk setiap informasi berikut ini:

1. Beban gaji untuk bulan Juni 2007 sebesar Rp. 13.200.000,- belum dicatat

dan dibayar.

1. Pada tanggal 1 Juni 2007 diterima sebuah wesel dengan nilai nominal Rp. 72.000.000,- dan berbunga 15% per tahun. Pinjaman beserta bunganya akan dibayar pada tanggal 1 Desember 2007.
2. Pada tanggal 1 Juni 2007 diterima pendapatan jasa untuk jangka waktu 3 bulan yaitu untuk bulan Juni, Juli , dan Agustus 2007. Pada saat diterimanya pendapatan ini, perusahaan mencatatnya dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 3.600.000,-.
3. Pada tanggal 30 Juni 2007 terdapat saldo akun perlengkapan sebesar Rp. 2.760.000,-. Setelah dilakukan perhitungan secara fisik, ternyata persediaan perlengkapan pada akhir bulan Juni 2007 hanya tinggal Rp. 1.020.000,-.
4. Pada tanggal 1 April 2007 dibeli peralatan seharga Rp. 60.000.000,-. Peralatan ini mempunyai umur ekonomis 5 tahun, sehingga peralatan tersebut disusutkan per tahunnya sebesar Rp. 12.000.000,-.
5. Pembayaran premi asuransi telah dicatat dengan mendebit akun asuransi dibayar di muka dan mengkredit akun kas. Pada tanggal 30 Juni 2007, premi asuransi yang terpakai berjumlah Rp. 4.920.000,-.
6. Mulai 1 Mei tahun ini, disewa sebuah ruang toko untuk jangka 6 bulan dengan tarif sewa sebesar Rp. 3.600.000,- dan sewa ini telah dibayar di muka. Pada saat dilakukan pembayaran sewa tersebut, perusahaan mencatatnya dengan mendebit akun sewa dibayar di muka dan mengkredit akun kas.
7. Sebuah gedung dengan harga perolehan sebesar Rp. 288.000.000,- disusutkan dengan tarif 5% per tahun.
8. Beban bunga untuk bulan Juni 2007 yang belum dibayar berjumlah

Rp. 750.000,-.

1. Pendapatan bunga atas investasi berjumlah Rp. 3.240.000,- per tahun. Bunga ini diterima setiap tanggal 1 April, 1 Juni, dan 1 Oktober.

### Soal 7-2

Perusahaan jasa Airlangga pada tanggal 30 April 2007, mempunyai neraca saldo yang nampak pada halaman berikut.

Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2007, dan membuat jurnal penyesuaian setiap akhir bulan. Informasi untuk pembuatan jurnal penyesuaian pada tanggal 30 April 2007 adalah sebagai berikut:

1. Harga perolehan perlengkapan yang ada pada akhir bulan berjumlah Rp. 3.200.000,-.
2. Pada tanggal 1 April 2007, perusahaan memperoleh pinjaman dari sebuah

bank sebesar Rp. 60.000.000,- dengan bunga 10% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut adalah tanggal 1 Nopember 2009 sedangkan bunga dibayar setiap tanggal 1 April.

1. Beban gaji karyawan untuk bulan April 2007 yang belum dibayar berjumlah Rp. 6.300.000,-.
2. Tarif sewa kantor per bulan adalah Rp. 6.000.000,-. Perusahaan melakukan

pembayaran sewa tersebut 3 bulan sekaligus pada tanggal 1 April yaitu sebesar Rp. 18.000.000,-.

1. Peralatan kantor dibeli pada tanggal 1 April 2007. Peralatan ini diperkirakan

akan mempunyai umur ekonomis 5 tahun dan tidak mempunyai nilai residu (nilai sisa).

### Perusahaan Jasa Airlangga Neraca Saldo

**per 30 April 2007**

(dalam Rp. 000,-)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Akun** | **Keterangan** | **Reff.** | **Debit** | **Kredit** |
|  | Kas |  | 124.000 |  |
|  | Piutang Usaha |  | 44.800 |  |
|  | Bunga Dibayar di Muka |  | 1.000 |  |
|  | Sewa Dibayar di Muka |  | 18.000 |  |
|  | Perlengkapan Kantor |  | 5.300 |  |
|  | Peralatan Kantor |  | 132.000 |  |
|  | Utang Wesel |  |  | 60.000 |
|  | Utang Usaha |  |  | 36.000 |
|  | Modal, Ny Wilma |  |  | 200.000 |
|  | Pendapatan Komisi |  |  | 114.000 |
|  | Pendapatan Sewa |  |  | 3.600 |
|  | Beban Perlengkapan |  | 78.000 |  |
|  | Beban Pemeliharaan |  | 1.600 |  |
|  | Beban Iklan |  | 7.900 |  |
|  | Beban Telepon |  | 1.000 |  |
|  |  |  | 413.600 | 413.600 |

### Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 April 2007!
2. Hitung jumlah laba bersih yang diperoleh pada bulan April!

### Soal 7-3

Perusahaan Trisno Perkasa pada tanggal 30 Nopember 2007 mempunyai neraca saldo nampak pada halaman berikut.

Informasi tambahan:

* 1. Pada tanggal 1 Nopember 2007 dibayar premi asuransi untuk jangka waktu tiga tahun sebesar Rp. 18.000.000,-
  2. Honor konsultan yang diperoleh dan telah menjadi hak perusahaan

berjumlah Rp. 184.400.000,-.

### Perusahaan Trisno Perkasa Neraca Saldo

**per 30 Nopember 2007**

(dalam Rp. 000,-)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Akun** | **Keterangan** | **Reff.** | **Debit** | **Kredit** |
|  | Kas |  | 84.000 |  |
|  | Piutang Usaha |  | 78.000 |  |
|  | Surat Berharga |  | 60.000 |  |
|  | Perlengkapan Kantor |  | 12.000 |  |
|  | Asuransi Dibayar di Muka |  | 18.000 |  |
|  | Tanah |  | 370.000 |  |
|  | Utang Usaha |  |  | 31.400 |
|  | Pendapatan Komisi Diterima di Muka |  |  | 46.400 |
|  | Pendapatan Konsultasi Diterima di Muka |  |  | 189.200 |
|  | Utang Hipotik |  |  | 200.000 |
|  | Modal Tn Subianto |  |  | 300.000 |
|  | Beban Gaji |  | 116.000 |  |
|  | Beban Perlengkapan |  | 8.000 |  |
|  | Beban Telepon |  | 5.000 |  |
|  | Beban Perjalanan |  | 12.400 |  |
|  | Beban Rupa-rupa |  | 3.600 |  |
|  |  |  | 767.000 | 767.000 |

* 1. Berdasarkan perhitungan fisik terhadap persediaan perlengkapan diperoleh informasi bahwa persediaan perlengkapan yang ada pada akhir bulan berjumlah Rp. 8.800.000,-.
  2. Pendapatan komisi untuk bulan tersebut adalah Rp. 30.000.000,-.
  3. Bunga utang hipotik (utang kepada Bank Mulia) dibayar setiap empat bulan sekali mulai bulan Januari 2008 dengan tarif bunga sebesar 15% per tahun.
  4. Perusahaan melakukan investasi pada surat-surat berharga mulai tanggal

1 Nopember, dengan tingkat bunga 12% per tahun. Bunga dibayarkan setiap tanggal 1 April dan tanggal 1 Oktober.

### Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 November 2007.
2. Buatlah rekening T dan cantumkan saldo yang ada di neraca saldo.

Selanjutnya bukukanlah jurnal penyesuaian yang telah dibuat.

1. Susunlah neraca saldo yang telah disesuaikan per 1 Nopember 2007.
2. Buatlah laporan laba-rugi untuk bulan Nopember 2007.